SKRIPSI

PERANAN SEKOLAH ADAT ARUS KUALAN DALAM MEMBERIKAN KETERAMPILAN HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Maria Ernes Femia
NIM. E1021211004

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PERANAN SEKOLAH ADAT ARUS KUALAN DALAM MEMBERIKAN KETERAMPILAN HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Maria Ernes Femia
E1021211004

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANAN SEKOLAH ADAT ARUS KUALAN DALAM MEMBERIKAN KETERAMPILAN HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Maria Ernes Femia
E1021211004

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Tanggal 1/7-25

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M.Si
NIP. 198304302005012001

Tanggal 25-JUNI-25

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN SEKOLAH ADAT ARUS KUALAN DALAM MEMBERIKAN KETERAMPILAN HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
Maria Ernes Femia
NIM.E1021211004

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Waktu : 09:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang S1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Sekertaris

Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 198304302005012001

Penguji Pertama

Dr. Hayanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Penguji Pendamping

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan inovasi mengenai Sekolah Adat Arus Kualan yang terletak di Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang. Sekolah Adat Arus Kualan menarik untuk diteliti karena berperan dalam memberikan pengetahuan kepada generasi muda tentang keterampilan hidup berbasis kearifan lokal. Pembelajaran di Sekolah Adat Arus Kualan berfokus pada pengetahuan tradisional, kearifan lokal, dan pengetahuan umum. Adapun kelas yang disediakan Sekolah Adat Arus Kualan adalah seni tradisional (musik, tari, dan kerajinan tradisional), cerita rakyat atau *Sangsangan*, pengetahuan tentang tumbuhan di hutan (membuat ramuan atau obat dari rempah-rempah tradisional dan mengenal jenis tanaman sayur), serta pengetahuan umum belajar (literasi, berbahasa asing, dan cara menggunakan teknologi komputer). Sekolah Adat Arus Kualan memberikan manfaat agar masyarakat adat dapat melestarikan dan memperkuat identitas budaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendukung penelitian ini berupa catatan observasi, panduan wawancara, pengalaman individu, dan sejarah. Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Adat Arus Kualan, masyarakat dan pemerintah sangat berperan penting dalam mendukung pendidikan sekolah adat yang relevan secara lokal. Masyarakat adat dan pemerintah perlu ikut serta dalam merancang dan mengembangkan kurikulum, membantu pengajar menyediakan materi yang sesuai dengan kebijaksanaan lokal, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Kata kunci: Sekolah Adat Arus Kualan, Kebudayaan, Kearifan Lokal, Tradisional dan Generasi Muda.

ABSTRACT

This thesis aims to present insights, understandings, and innovations made by the Arus Kualan Indigenous School located in Simpang Hulu Subdistrict, Ketapang Regency. The Arus Kualan Indigenous School is worth studying because of its role in teaching younger generations life skills based on local wisdom. Learning at the Arus Kualan Indigenous School focuses on traditional knowledge, local wisdom, and general education. The school offers classes in traditional arts (music, dance, and crafts), folklore or Sangsangan, knowledge about forest plants (such as preparing traditional herbal medicine and recognizing types of vegetables), and general education (literacy, foreign languages, and computer skills). The Arus Kualan Indigenous School helps the community to preserve and strengthen their cultural identity. This study uses a descriptive qualitative method with in-depth analysis. The data collected include observation notes, interview guidelines, personal experiences, and historical records. The findings show that both the community and the government play an essential role in supporting culturally relevant indigenous education. They need to participate in curriculum design and development, assist teachers in providing materials that reflect local wisdom, and actively take part in school activities.

Keywords: Arus Kualan Indigenous School, Culture, Local Wisdom, Tradition, Young Generation.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Peranan Sekolah Adat Arus Kualan Dalam Memberikan Keterampilan Hidup Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang".* Judul ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui peranan Sekolah Adat Arus Kualan dalam memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal suku Dayak Simpang Kualan. Latar Belakang Penelitian ini Pendidikan Sekolah Adat merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pelestarian budaya dan adat istiadat Masyarakat lokal, Perkembangan zaman yang modern berkembang sangat cepat, menjadi ancaman terhadap budaya dan adat istiadat masyarakat tradisional. Perubahan budaya saat ini dipengaruhi oleh masyarakat luar yang mulai menggeserkan nilai-nilai tradisional. Sekolah Adat Arus Kualan berperan untuk memberdayakan masyarakat adat dan membentuk karakter generasi muda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana Peranan Sekolah Adat Arus Kualan dalam memberikan keterampilan hidup berbasis kearifan lokal, kepada generasi muda agar mereka dapat melestarikan kebudayaan tradisional dan menjaga hutan adat. Tujuan penelitian ini yaitu; Pertama, mendeskripsikan Peranan Sekolah Adat Arus Kualan dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal. Kedua, mengidentifikasi keterampilan hidup berbasis kearifan lokal yang diajarkan Sekolah Adat Arus Kualan. Ketiga, menganalisis dampak pendidikan Sekolah Adat Arus Kulan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan, pelestarian budaya, dan kearifan lokal.

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat yakni; manfaat Teoritis dan manfaat Praktis. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperdalam serta memperluas pemahaman tentang pendidikan sekolah adat, dengan fokus pada kajian lebih mendalam mengenai budaya tradisional berbasis kearifan lokal suku Dayak Simpang Kualan. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya. Manfaat Praktis penelitian ini bagi beberapa pihak, khususnya lembaga pendidikan sekolah adat, komunitas adat, dan masyarakat adat. Melestarikan budaya lokal melalui tradisi dan seni tradisional, memperkuat solidaritas dan identitas komunitas adat, serta meningkatkan kualitas pendidikan tradisional melalui berbagai pengetahuan belajar yang unik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan analisis mendalam. Data yang digunakan pada penelitian kualitatif untuk mendukung penelitian panduan observasi, panduan wawancara, dokumentasi, dan sejarah. Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan dan menggambarkan suatu fenomena tertentu secara rinci, dengan mendeskripsikan populasi dan situasi secara sistematis. Hasil penelitian menunjukan bahwa Sekolah Adat Arus Kualan berhasil menjadi sebuah wadah untuk melestarikan budaya dan memberikan pengetahuan adat istiadat suku Dayak Simpang Kualan. Sekolah Adat Arus Kualan memberikan ruang belajar bagi generasi muda tentang menjaga warisan budaya tradisional, adat istiadat, kearifan lokal, dan keterampilan literasi. Saran pada penelitian ini untuk masyarakat dan pemerintah agar memberi dukungan dan ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar di Sekolah Adat Arus Kualan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Maria Ernes Femia
NIM	:	E1021211004
Program Studi	:	Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan



Maria Ernes Femia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kita Hanya Bisa Belajar Mengenal Diri Kita Sendiri Dan Melakukan Apa Yang Kita Bisa, Yaitu, Menyerahkan Kehendak Kita Dan Memenuhi Kehendak Tuhan di Dalam Kita."

(St. Theresia Dari Avilla)

PERSEMBAHAN

Ucapan Syukur dan Terimakasih kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas kekuatan, kesabaran, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk diri sendiri karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak dan Mama Terima Kasih selalu mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang, nasehat, pengorbanan tanpa batas selama ini.
2. Saudara saya Bang Angga Terima Kasih sudah banyak membantu selama perkuliahan serta selalu memberi semangat, motivasi dan dukungan.
3. Keluarga saya kakak sepupu Odi dan Laura, inik Yudin dan almarhum inik Aban Terima Kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan.
4. Sahabat dekat saya Lala, Novi, Lusi, dan Tania Terima Kasih sudah menjadi teman berbagi cerita, terimakasih sudah banyak menolong dan selalu memberi semangat, Sukses selalu untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur serta Terima Kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta karunianya, penulis selalu diberikan semangat, kelancaran dan petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Penelitian Skripsi yang berjudul ***"Peranan Sekolah Adat Arus Kualan Dalam Memberikan Keterampilan Hidup Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang".*** Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir. Penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan jauh dari kata sempurna, masukan berupa kritik dan saran yang membangun diharapkan. Penulis menyampaikan permohonan maaf jika masih banyak kekurangan serta kesalahan dalam penulisan.

Skripsi ini diharapkan semoga dapat memberikan kontribusi dan pemahaman kepada pembaca dan peneliti selanjutnya tentang pentingnya Pendidikan Sekolah Adat dalam membentuk karakter generasi muda di zaman sekarang. Menyusun tugas akhir penelitian ini peneliti banyak menerima bantuan dan dukungan dari Dosen Pembimbing Utama Bapak Dr. Mukhlis, M.Si dan Dosen Pembimbing Pendamping Ibu Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M.Si yang telah membimbing memberikan masukan dan mengarahkan selama proses penulisan Skripsi. Peneliti juga banyak mengucapkan Terima Kasih kepada beberapa pihak:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si berserta jajarannya yang sudah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi.

2. Dosen Penguji Pertama Ibu Dr. Hasanah, M.Ag dan Dosen Penguji Kedua Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan kepada peneliti
3. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos., M.Si yang sudah banyak membantu selama masa studi kuliah.
4. Koordinator Prodi Pembangunan Sosial Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si yang sudah banyak membantu selama masa studi kuliah.
5. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. Staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang selalu membantu mengurus berkas-berkas yang diperlukan selama kuliah.
7. Ucapan Terimakasih kepada Fasilitator Sekolah Adat Arus Kualan yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti.
8. Penulis juga banyak mengucapkan Terima Kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penulisan tugas akhir skripsi.

Pontianak, 07 Juli 2025

Maria Ernes Femia

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Fokus Penelitian 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5. Tujuan Penelitian 5
1.6. Manfaat Penelitian 6
1.6.1. Manfaat Teoritis 6
1.6.2. Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**

2.1. Definisi Konsep 7
2.1.1. Peranan 7
2.1.2. Sekolah Adat 10
2.1.3. Keterampilan Hidup 13
2.1.4. Kearifan Lokal 16
2.2. Teori 20
2.2.1. Teori Pemberdayaan Masyarakat Adat 20
2.2.2. Teori Pendidikan Karakter 21
2.3. Hasil Penelitian yang relevan 23
2.4. Alur dan Kerangka Pikir Penelitian 24
2.4.1. Alur Pikir 24

2.4.2. Kerangka Pikir 25

BAB III METODE PENELITIAN.....26
3.1. Jenis Penelitian.....26
3.2. Langkah-langkah Penelitian.....26
3.2.1. Tahapan Persiapan Pra Lapangan.....27
3.2.2. Tahapan Pekerja Lapangan 28
3.2.3. Tahap Pengelola Data.....28
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.3.1. Lokasi Penelitian 29
3.3.2. Waktu Penelitian 30
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1. Subjek Penelitian.....30
3.4.2. Objek Penelitian 30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....31
3.6. Instrumen Alat Pengumpulan Data 33
3.7. Analisis Data 34
3.7.1. Teknik Analisis Data 34
3.7.2. Keabsahan Data.....35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....37
4.1. Profil Sekolah Adat Arus Kualan 37
4.2. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Adat Arus Kualan 40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian..... 47
5.1.1. Peranan Sekolah Adat Arus Kualan Dalam Melestarikan Budaya dan Kearifan Lokal 48
5.1.2. Keterampilan Hidup Berbasis Kearifan Lokal 55
5.1.3. Dampak Sekolah Adat Arus Kualan 70
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian 74

BAB VI PENUTUP 84
6.1. Kesimpulan 84
6.2. Saran 86
6.3. Keterbatasan Penelitian.....87

DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2. Gedung dan Lokasi Sekolah Adat Arus Kualan.....42

Tabel 3. Pembelajaran di Sekolah Adat Arus Kualan.....56

Tabel 4. Alat Musik Tradisional.....63

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1. Belajar di Alam.....60

Gambar 2. Permainan Tradisional 62

Gambar 3. Obat Tradisional Suku Dayak Simpang.....64

Gambar 4. Penanaman Kembali Pohon 66

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 91

Lampiran 2. Pedoman Observasi 92

Lampiran 3. Nama Subjek Penelitian 93

Lampiran 4. Dokumentasi 94

Lampiran 5. Lokasi Penelitian 96

Lampiran 6. Surat Tugas 97

Lampiran 7. Biodata Penulis 98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah yang berperan penting untuk membentuk karakter dan kompetensi kaum muda. Lembaga pendidikan seringkali belum secara keseluruhan dapat menjangkau kebutuhan Masyarakat lokal yang ada di pedesaan. Sekolah adat memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan berbasis pengetahuan tentang kearifan lokal yang bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai, pengetahuan, adat-istiadat dan tradisi lokal masyarakat adat (Supriatna et al., 2024). Berdasarkan pendapat Alfin (2013) dalam Buku *"Pendidikan Dasar Berbasis Kearifan Lokal"* mengemukakan bahwa kearifan lokal adalah pandangan hidup seseorang agar memiliki pengetahuan tradisional tentang kebudayaan masyarakat tradisional yang tinggal di daerah pedalaman desa.

Kearifan lokal yang dimiliki digunakan sebagai strategi untuk melakukan aktivitas sehari-hari masyarakat lokal agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Kearifan lokal identik dengan adat istiadat dan kebiasaan yang telah mentradisi sejak zaman nenek moyang dahulu. Tradisi adat istiadat adalah sistem kepercayaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat lokal secara turun-temurun bertujuan untuk menghormati peninggalan leluhur, tradisi sudah ada dari zaman dahulu hingga saat ini masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat adat yang tinggal di pedesaan (Tumiran, 2024). Melestarikan kearifan lokal

merupakan tugas dan tanggung jawab masyarakat adat, agar nilai-nilai kebudayaan tetap dilestarikan masyarakat dapat mewariskan kembali kepada generasi muda.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan berperan penting sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran akademik dan sosial, sehingga siswa dapat secara aktif dalam mengembangkan potensinya. Lembaga pendidikan bertujuan agar siswa memiliki sifat atau kepribadian yang baik mampu mengontrol atau mengendalikan diri, kecerdasan dalam berfikir, serta memiliki keterampilan dibidang akademik dan non akademik yang diperlukan memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Rumangun et al., 2024).

Pendidikan Sekolah Adat merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pelestarian budaya dan adat istiadat Masyarakat lokal. Perkembangan zaman yang modern berkembang sangat cepat, menjadi ancaman terhadap budaya dan adat istiadat masyarakat tradisional. Perubahan budaya saat ini dipengaruhi oleh masyarakat luar yang mulai menggeser nilai-nilai tradisional. Kaum muda adalah generasi penerus yang akan melestarikan dan menjaga warisan budaya tradisional dari pengaruh perkembangan zaman. Sekolah adat masuk kedalam sistem pendidikan informal karena sistem pendidikan ini diluar pendidikan formal.

Pendidikan informal sebagai warisan budaya yang di kembangkan dalam lingkungan Masyarakat desa menjadi proses terjadinya *transfer knowledge* dari orang yang lebih tua selaku pewaris kebudayaan kepada generasi muda selaku

penerima warisan budaya. proses pewarisan budaya tersebut terhadap proses pembelajaran yang bersifat informal tidak terstruktur. Pendidikan informal *(pendidikan tradisional)* proses belajar yang dipakai tidak kontinyu, karena tidak adanya kurikulum, struktur dan tata cara yang jelas. Pendidikan Informal yang ada di Indonesia mengajarkan kepada generasi muda nilai-nilai budaya tentang adat istiadat adalah Sekolah Adat Arus Kualan. Sekolah Adat ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan dan mengajarkan kepada kaum muda mengenai keterampilan hidup berbasis kearifan lokal (Darusman, 2021).

Sekolah Adat Arus Kualan mulai didirikan pada tahun 2014 dan berlokasi di Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Adat Arus Kualan nama sekolah diambil dari nama Sungai Kualan yang berada di kecamatan Simpang Hulu, Masyarakat yang menghuni wilayah ini adalah suku Dayak Simpang Kualan. Sekolah adat ini mengajarkan Keterampilan hidup berbasis kearifan lokal kepada generasi muda. Pihak yang terlibat mendukung dan menjalankan sekolah Adat Arus adalah fasilitator, guru, tokoh adat, anak-anak, dan masyarakat sekitar. Sekolah Adat Arus Kualan menggunakan metode belajar diluar ruang dan di dalam ruangan.

Sedangkan di luar ruangan siswa belajar ke alam, mereka melihat langsung tumbuhan yang ada di hutan yang bisa dimanfaatkan sebagai sayur-sayuran, serta mengenalkan tumbuhan yang bisa dijadikan obat-obat tradisional, selain itu juga siswa diajarkan memasak menggunakan tumbuhan dari alam. Selain belajar di alam siswa juga belajar memainkan musik tradisional, menari, dan membuat kerajinan tangan. Selain belajar tentang alam dan budaya tradisional, Sekolah Adat Arus

Kualan juga mengajarkan bahasa asing kepada siswa, seperti bahasa Inggris dan bahasa Mandarin, dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Pendidikan Sekolah Adat Arus Kualan merupakan Lembaga pendidikan yang dibentuk bertujuan untuk menjaga keberlanjutan budaya, memberikan bekal keterampilan, pengetahuan, serta membentuk karakter generasi muda agar mampu menghadapi tantangan. pendidikan sekolah adat menjadikan generasi muda memiliki kepribadian yang berani, mandiri, tangguh, dan siap memimpin. Pemberdayaan generasi muda sebagai agen perubahan positif dalam membangun bangsa yang maju. Lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan dan peluang bagi generasi muda agar mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, budaya, dan politik (Ramawanti et al., 2023). Perkembangan zaman yang modern serta teknologi yang semakin canggih mempermudahkan akses untuk masyarakat dari luar masuk, hal ini dapat menjadi ancaman bagi masyarakat lokal khususnya generasi muda. Sekolah Adat Arus Kualan mengajak generasi muda untuk terus menjaga dan melestarikan budaya Dayak Simpang Kualan. Melalui Sekolah adat generasi muda dapat mengenalkan kepada masyarakat luar tentang kebiasaan, tradisi, dan adat istiadat masyarakat lokal.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian diatas, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi yang semakin berkembang dapat menggantikan nilai-nilai tradisional. Permainan tradisional Gasing mulai digantikan dengan permainan modern menggunakan teknologi canggih

handphone tersedia hiburan yang menarik seperti aplikasi *game*, *tiktok*, *Instagram*, *Youtube* dan masih banyak aplikasi hiburan lainnya.

2. Ancaman bagi masyarakat lokal akan kehilangan hutan adat, perubahan fungsi hutan yang dulu digunakan sebagai tempat petani berladang sekarang hutan dijadikan Perkebunan kelapa sawit.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus Fenomena Masalah dalam penelitian ini menjelaskan Peranan Sekolah Adat Arus Kualan dalam menjaga hutan adat dan melestarikan kebudayaan tradisional serta nilai-nilai adat istiadat suku Dayak Simpang Kualan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Peranan Sekolah Adat Arus Kualan dalam memberikan keterampilan hidup berbasis kearifan lokal, kepada generasi muda agar mereka dapat melestarikan kebudayaan tradisional dan menjaga hutan adat?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan Peranan Sekolah Adat Arus Kualan dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal.

2. Mengidentifikasi keterampilan hidup berbasis kearifan lokal yang diajarkan Sekolah Adat Arus Kualan.
3. Menganalisis dampak pendidikan Sekolah Adat Arus Kulan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan, pelestarian budaya, dan kearifan lokal.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini untuk memperdalam serta memperluas pemahaman tentang pendidikan sekolah adat, dengan fokus pada kajian lebih mendalam mengenai budaya tradisional berbasis kearifan lokal suku Dayak Simpang Kualan. Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi sumber penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini bagi beberapa pihak, khususnya lembaga pendidikan sekolah adat, komunitas adat, dan masyarakat adat, yaitu:

1. Melestarikan budaya lokal melalui tradisi dan seni tradisional.
2. Memperkuat solidaritas dan identitas komunitas adat.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan tradisional melalui berbagai pengetahuan belajar yang unik.